Nama: SUTOKO (23)

Kelas : SIB-1B

JOBSHEET 8

Studi Kasus 1: Reviuw Prulangan 1

```
X File Edit Selection View Go Run …
                         🎍 Star23.java × 🐇 Square23.java 1
                public class Star23 {
                     Run|Debug
public static void main(String[] args) {
                          Scanner sc = new Scanner(System.in);
                          int N = sc.nextInt();
        PROBLEMS (2) OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS
                                                                                                                                                                                              ≥ javac
        PS C:\Users\SUTOKO\OneDrive\Documents\KULIAH\MATKUL_SEMESTER 1\PRAK.DASPRO\Tugas Prak.Daspro\Praktikum-8> javac Star23.java PS C:\Users\SUTOKO\OneDrive\Documents\KULIAH\MATKUL_SEMESTER 1\PRAK.DASPRO\Tugas Prak.Daspro\Praktikum-8> java Star23
                                                                                                                                                                                              ≥ java
                                                                                                                                                                                              🔁 javac
(8)
                                                                                                                                                                                              ≥ iava
        PS C:\Users\SUTOKO\OneDrive\Documents\KULIAH\MATKUL_SEMESTER 1\PRAK.DASPRO\Tugas Prak.Daspro\Praktikum-8>
                                                                                                                                                                                              ≥ iavac
```

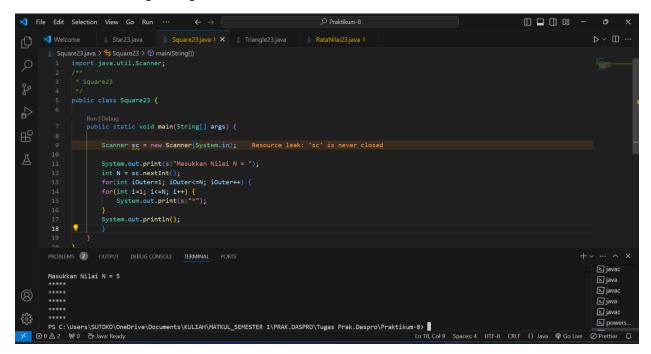
1. Jika pada perulangan for, inisialisasi i=1 diubah menjadi i=0, apa yang akibatnya? Mengapa bisa demikian?

Jawaban:

- Akibatnya: Perulangan akan dimulai dari i = 0, bukan dari i = 1. Hal ini menyebabkan satu iterasi tambahan. Jika nilai N adalah 5, maka perulangan akan berjalan sebanyak 6 kali (dari i = 0 hingga i = 5).
- Mengapa bisa demikian: Pada perulangan for, inisialisasi menentukan dari mana nilai awal variabel i akan dimulai. Jika i dimulai dari 0, maka kondisi i <= N tetap terpenuhi satu kali lebih banyak dibandingkan saat i dimulai dari 1. Oleh karena itu, loop akan berjalan satu kali lebih banyak.
- 2. Jika pada perulangan for, kondisi i <= N diubah menjadi i > N, apa akibatnya? Mengapa bisa demikian?
 - Akibatnya: Perulangan tidak akan pernah dieksekusi. Program langsung melewati loop tanpa menjalankan satu iterasi pun, karena kondisi awal (i > N) tidak pernah terpenuhi saat inisialisasi i dimulai dari nilai lebih kecil dari atau sama dengan N.
 - Mengapa bisa demikian: Perulangan for hanya berjalan jika kondisi yang diberikan di dalamnya terpenuhi. Dengan mengubah kondisi menjadi i > N, maka selama i tidak lebih besar dari N (yang hampir selalu terjadi pada inisialisasi standar seperti i = 1), perulangan akan langsung berhenti atau tidak dijalankan.

- 3. Jika pada perulangan for, kondisi step i++ diubah menjadi i-- apa akibatnya? Mengapa bisa demikian?
 - Akibatnya: Perulangan akan berjalan ke arah yang berlawanan, yaitu menurunkan nilai i setiap iterasi. Ini dapat menyebabkan infinite loop (perulangan tak berakhir), terutama jika inisialisasi i dimulai dari angka positif yang kecil dan kondisi loop tidak diubah.
 - Mengapa bisa demikian: Perulangan for akan terus berjalan selama kondisi terpenuhi. Dalam kasus ini, i terus berkurang (misalnya, dari 1 ke 0, -1, -2, dan seterusnya), sehingga kondisi i <= N akan selalu terpenuhi, menyebabkan infinite loop. Untuk menghentikannya, perlu ada kondisi yang menghentikan loop saat i menurun.

Studi Kasus 2: Bintang Persegi



- Perhatikan perulangan luar. Jika pada sintaks for, inisialisasi iOuter=1 diubah menjadi iOuter=0, apa yang akibatnya? Mengapa bisa demikian?
 Jawaban: Jika pada perulangan luar, iOuter=1 diubah menjadi iOuter=0, maka perulangan akan
 - Jawaban: Jika pada perulangan luar, iOuter=1 diubah menjadi iOuter=0, maka perulangan akan berjalan satu kali lebih banyak. Alasannya adalah karena perulangan tersebut akan dimulai dari 0 dan berjalan hingga iOuter <= N. Misalnya, jika N = 4, maka perulangan luar akan berjalan sebanyak 5 kali (untuk nilai iOuter dari 0 hingga 4), sehingga persegi yang dicetak akan memiliki lima baris ***** bukannya empat.
- 2. Kembalikan program semula dimana inisialisasi iOuter r = 1 Kemudian perhatikan perulangan dalam, Jika pada sintaks for, inisialisasi i = 1 diubah menjadi i = 0 apa yang akibatnya? Mengapa bisa demikian?

Jawaban:

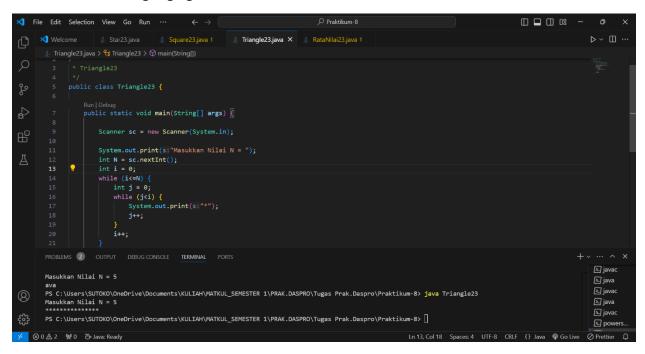
- Jika pada perulangan dalam, i=1 diubah menjadi i=0, maka hal yang sama akan terjadi seperti pada perulangan luar: jumlah bintang yang dicetak di setiap baris akan bertambah satu. Ini karena perulangan akan berjalan sebanyak N+1 kali (mulai dari 0 hingga N), sehingga jumlah * yang dicetak per baris akan lebih banyak satu dari yang diharapkan.
- 3. Jadi, apakah perbedaan kegunaan antara perulangan luar dengan perulangan yang berada didalamnya?

Jawaban:

- Perulangan luar (iOuter) bertanggung jawab untuk mengatur jumlah baris yang dicetak, sedangkan perulangan dalam (i) berfungsi untuk mencetak karakter * dalam setiap baris tersebut. Dengan kata lain, perulangan luar mengontrol "baris" dalam bentuk persegi, sementara perulangan dalam mengatur "kolom" atau jumlah karakter * pada setiap baris.
- 4. Mengapa perlu ditambahkan sintaks System.out.println(); di bawah perulangan dalam? Apa akibatnya jika sintaks tersebut dihilangkan?

5. Silakan commit dan push ke repository Anda.

Studi Kasus 3: Bintang Segitiga



1. Perhatikan, apakah output yang dihasilkan dengan nilai N = 5 sesuai dengan tampilan berikut?

*
**

**

Jawaban: Output yang dihasilkan dengan nilai N = 5 TIDAK SESUAI dengan tampilan.

2. Jika tidak sesuai, bagian mana saja yang harus diperbaiki/ditambahkan? Jelaskan setiap bagian yang perlu diperbaiki/ditambahkan.

Jawaban: Perbaikan Kode

- a. Ubah inisialisasi i menjadi 1 untuk memastikan pola dimulai dari satu * pada baris pertama.
- b. Menambahkan System.out.println(); diakhir atau setelah i++.
- 3. Silakan commit dan push ke repository Anda.

Studi Kasus 4: Studi Kasus Nilai Mahasiswa di Siakad

```
igwedge File Edit Selection View Go Run \cdots igwedge \leftrightarrow igr
bar
                                                                                                                                                                                                            public class RataNilai23 {
                          Run|Debug
public static void main(String[] args) {
                           int i, j;
float nilai, totalNilai, rataNilai, nilaiMhs; The value of the local variable nilai is not used
                                     totalNilai = 0; // Reset totalNilai untuk setiap set for (j = 1; j <= 5; j++) {
                                           (j = 1, j <= 3, j <= 7);
System.out.print("nilai ke-" + j + " = ");
nilaiMhs = sc.nextInt();
totalNilai += nilaiMhs;</pre>
                                     rataNilai = totalNilai / 5;

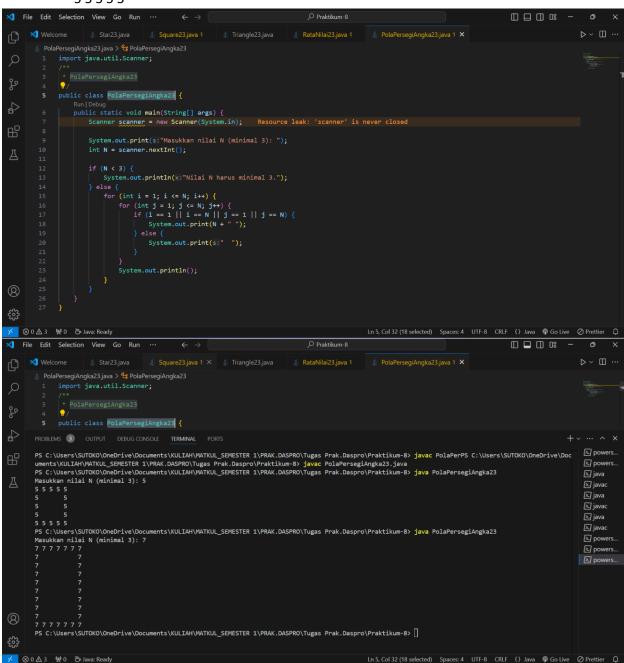
System.out.println("Rata-rata nilai untuk set ke-" + i + ": " + rataNilai);
£53

✓ ○ ○ △ 2 № 0 
→ Java: Ready

                                                                                                                                                  X File Edit Selection View Go Run
                                                                                                                                                                                                            PROBLEMS 2 OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS
                                                                                                                                                                                                                                   + ~ ... ~ x
         Masukkan Nilai N = 5
PS C:\Users\SUTOKO\OneDrive\Documents\KULIAH\MATKUL_SEMESTER 1\PRAK.DASPRO\Tugas Prak.Daspro\Praktikum-8> javac RataNilai23.java
PS C:\Users\SUTOKO\OneDrive\Documents\KULIAH\MATKUL_SEMESTER 1\PRAK.DASPRO\Tugas Prak.Daspro\Praktikum-8> java RataNilai23
nilai ke-1 = 90
nilai ke-2 = 90
nilai ke-3 = 80
nilai ke-4 = 85
nilai ke-5 = 70
                                                                                                                                                                                                                                         📐 javac
                                                                                                                                                                                                                                         🛂 java
                                                                                                                                                                                                                                         🔁 javac
          nilai ke-5 = 70
Rata-rata nilai untuk set ke-1: 83.0
          nilai ke-1 = 90
nilai ke-2 = 87
nilai ke-3 = 60
                                                                                                                                                                                                                                         ≥ powers...
          nilai ke-4 = 90
nilai ke-5 = 95
          Rata-rata nilai untuk set ke-2: 84.4
nilai ke-1 = 90
nilai ke-2 = 91
          nilai ke-3 = 89
nilai ke-4 = 70
          nilai ke-5 = 68
          nilai ke-5 = 68
Rata-rata nilai untuk set ke-3: 81.6
nilai ke-1 = 95
nilai ke-2 = 80
nilai ke-3 = 94
          nilai ke-4 = 86
nilai ke-5 = 90
Rata-rata nilai untuk set ke-4: 89.0
          nilai ke-1 = 85
nilai ke-2 = 80
          nilai ke-2 = 80
nilai ke-3 = 89
£$$
         nilai ke-4 = 90
nilai ke-4 = 90
```

TUGAS!

1. Buatlah program untuk mencetak tampilan persegi angka seperti di bawah ini berdasarkan input N (nilai N minimal 3). Contoh N = 3, dan N = 5



2. Tahun 2024 Politeknik Negeri Malang menjadi host event nasional Porseni, ada beberapa cabang olahraga yang dipertandingkan seperti badminton, tenis meja, basket, dan bola voly. Setiap cabor mengirimkan 5 atlet terbaiknya dari seluruh politeknik seluruh Indonesia untuk mengikuti kegiatan 2 tahunan tersebut. Buatlah program untuk memasukkan dan menampilkan informasi nama atlet masing-masing cabor sejumlah Politeknik yang mendaftar.

